




## Research Article

# Peran dan Fungsi Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot

Fatihul Fauzi<sup>1</sup>, Kambali<sup>2</sup>, Suklani<sup>3</sup>

1. Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

E-mail: fatihulfauzi@gmail.com 

2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, Indonesia

E-mail: fatihulfauzi@gmail.com

3. Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

E-mail: fatihulfauzi@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 25, 2025

Revised : January 27, 2026

Accepted : February 12, 2026

Available online : March 31, 2026

**How to Cite:** Fatihul Fauzi, Kambali and Suklani. (2026) "The Role and Function of the Madrasah Principal as an Educational Leader at the PUI Haurkolot Private Elementary Madrasah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 2431–2441. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.1950.

## The Role and Function of the Madrasah Principal as an Educational Leader at the PUI Haurkolot Private Elementary Madrasah

**Abstract.** The purpose of this study is to examine the role and function of the madrasah principal as an educational leader at MIS PUI Haurkolot. This research uses a qualitative descriptive approach and employs a literature review as its research model. Data collection methods include document analysis and key informant interviews. The study found that the principal plays a significant role in managing the school, cultivating a conducive learning environment, and promoting Islamic values. Data analysis

indicates that effective leadership, characterized by a clear vision, strong communication, and collaborative behavior, enhances overall school performance. This study concludes that the principal's leadership has an impact on academic performance, student discipline, and the school's reputation. This research recommends that future research focus on the influence of leadership styles on student learning outcomes and the development of leadership training programs for educational leaders.

**Keywords:** Role, Function, Head of Madrasah

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di MIS PUI Haurkolot. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan penelitian kepustakaan sebagai model penelitiannya. Metode pengumpulan data meliputi penelitian dokumenter dan wawancara informan kunci. Kajian tersebut menemukan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam mengelola sekolah, membina lingkungan belajar yang kondusif, dan mengedepankan nilai-nilai Islam. Analisis data menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, yang ditandai dengan visi yang jelas, komunikasi yang kuat, dan perilaku kolaboratif, meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja akademik, disiplin siswa, dan reputasi sekolah. Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya fokus pada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hasil belajar siswa dan pengembangan program pelatihan kepemimpinan bagi pemimpin pendidikan.

**Kata Kunci:** Peran, Fungsi, Kepala Madrasah

## PENDAHULUAN

Kepala Madrasah memegang peranan dan fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan (Murni, 2020), khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab pada manajemen madrasah, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan menginspirasi seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Mubarak, 2022). Peran pimpinan madrasah menjadi semakin penting terkait dengan beragamnya tantangan dunia pendidikan, khususnya mengenai peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan (Hasanah dkk., 2021).

Realita di lapangan, banyak ditemukan bahwa tidak semua kepala madrasah mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara maksimal. Banyak kepala madrasah masih menemui berbagai kendala, khususnya dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif, terutama pada madrasah swasta yang sering kali terbatas sumber dayanya. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan kajian mendalam terkait peran dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan, dengan fokus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot.

Penelitian ini akan membahas sejumlah permasalahan utama, di antaranya bagaimana kepala madrasah menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan, kendala apa saja yang dihadapi dalam proses tersebut, serta langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar penelitian guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di lingkungan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang peran dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan, mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi, serta menawarkan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, seperti berkontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, membantu kepala madrasah dalam mengoptimalkan perannya, dan memberikan masukan kepada pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot dan madrasah lainnya secara umum. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi tantangan-tantangan pendidikan di era modern.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Kepemimpinan Pendidikan**

Kepemimpinan dalam pendidikan memegang peranan krusial dalam meningkatkan mutu dan efektivitas proses pembelajaran di institusi pendidikan. Kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada aspek pengelolaan administratif, tetapi juga mencakup kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan inspirasi, memotivasi, serta memengaruhi seluruh anggota komunitas pendidikan agar dapat mencapai tujuan bersama (Wahyudi dkk., 2020). Berikut ini adalah beberapa tipe kepemimpinan dalam dunia pendidikan:

#### **1. Kepemimpinan Transformasional**

Kepemimpinan ini berfokus pada pentingnya visi serta daya tarik pemimpin dalam memotivasi dan memberikan inspirasi kepada pengikutnya. Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk menciptakan hubungan yang erat dengan staf dan siswa, serta mendorong mereka melampaui harapan guna meraih tujuan yang lebih tinggi. Dalam lingkup pendidikan, kepala madrasah dengan gaya kepemimpinan transformasional akan memandu visi sekolah ke arah peningkatan mutu pendidikan sekaligus membangun budaya sekolah yang positif dan berbasis kerja sama (Ausat dkk., 2022).

#### **2. Kepemimpinan Instruksional**

Kepemimpinan instruksional berfokus pada peran pemimpin dalam meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar siswa. Pemimpin instruksional bekerja secara langsung dengan guru untuk mengembangkan kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian yang efektif. Mereka juga sering terlibat dalam observasi kelas dan memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala madrasah yang menjalankan peran ini akan berusaha memastikan bahwa setiap guru memiliki sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil (Hidayat dkk., 2019).

#### **3. Kepemimpinan Distributif**

Kepemimpinan distributif berfokus pada pembagian tanggung jawab secara kolektif di antara anggota organisasi. Dalam pendekatan ini, kepala madrasah berkolaborasi dengan tim manajemen dan guru untuk mengambil keputusan serta

melaksanakan perubahan. Model kepemimpinan ini mendorong keterlibatan aktif serta pemberdayaan staf, yang berpotensi meningkatkan tingkat komitmen dan kerja sama di lingkungan sekolah (Gandi dkk., 2022).

#### 4. Kepemimpinan Situasional

Kepemimpinan ini menekankan bahwa tidak ada satu pun gaya kepemimpinan yang berlaku universal untuk setiap kondisi. Sebaliknya, seorang pemimpin yang efektif perlu menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan konteks dan kebutuhan spesifik situasi. Dalam dunia pendidikan, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengenali berbagai keadaan dan mengadaptasi pendekatan mereka guna menghadapi tantangan yang khas, seperti perubahan kebijakan pendidikan atau masalah internal di sekolah (Fauzia dkk., 2018).

#### 5. Kepemimpinan Pelayan

Kepemimpinan pelayan menitikberatkan pada peran pemimpin sebagai pelayan bagi orang lain. Dalam ranah pendidikan, kepala madrasah yang mengadopsi gaya kepemimpinan ini akan mengutamakan kebutuhan guru, staf, dan siswa. Mereka berusaha mendukung perkembangan pribadi maupun profesional seluruh anggota komunitas sekolah, serta memastikan bahwa setiap individu memiliki sumber daya yang diperlukan untuk meraih keberhasilan. Pendekatan ini mampu menciptakan suasana yang inklusif dan mendukung (Lesminadi dkk., 2021).

#### 6. Kepemimpinan Karismatik

Kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan pengaruh dan inspirasi kepada orang lain melalui kepribadian, visi, serta keterampilan komunikasi yang unggul. Dalam dunia pendidikan, pemimpin yang memiliki karisma dapat memotivasi guru dan siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan mendukung. Kepala madrasah dengan kepemimpinan karismatik sering mendapatkan penghormatan dan rasa hormat, serta mampu membawa perubahan positif dalam budaya sekolah (Sukatin dkk., 2021).

Penerapan model kepemimpinan pendidikan ini dapat berbeda-beda sesuai dengan konteks dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh kepala madrasah. Meski demikian, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip dari berbagai teori kepemimpinan dapat mendukung kepala madrasah dalam merumuskan strategi yang efektif untuk memajukan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan.

## **B. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa peran utama yang diemban oleh kepala madrasah :

#### 1. Pemimpin Instruksional

Sebagai pemimpin instruksional, kepala madrasah bertugas untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Mereka memastikan kurikulum diterapkan dengan tepat, menggunakan metode pengajaran yang inovatif, dan melakukan evaluasi yang efektif. Selain itu, mereka memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka (Putri & Sucitra, 2024).

## 2. Manajer Administrasi

Dalam peran manajerial, kepala madrasah bertanggung jawab mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas sekolah. Mereka harus memastikan anggaran sekolah dikelola dengan baik, fasilitas dalam kondisi optimal, dan kebijakan administratif dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Sahrodin, 2024).

## 3. Pengembang Kurikulum

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka bekerja sama dengan guru dan staf pendidikan lainnya untuk merancang kurikulum yang menantang dan memotivasi siswa, serta selalu memperbarui kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Mu'in dkk., 2023).

## 4. Pemimpin Organisasi

Sebagai pemimpin organisasi, kepala madrasah berperan dalam menciptakan dan mempertahankan budaya sekolah yang positif. Mereka mempromosikan nilai-nilai moral dan etika, membangun hubungan yang baik antara staf, siswa, dan orang tua, serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar dan perkembangan (Fuadah, 2020).

## 5. Inovator dan Pembaharu

Kepala madrasah harus menjadi inovator yang selalu mencari cara baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka mengidentifikasi dan menerapkan praktik terbaik dalam pendidikan, serta menginspirasi staf dan siswa untuk terus berkembang dan berinovasi (Komarelkhat, 2020).

## 6. Penjaga Nilai dan Tradisi

Kepala madrasah juga bertanggung jawab menjaga dan mengembangkan nilai-nilai dan tradisi madrasah. Mereka memastikan visi dan misi madrasah tercermin dalam setiap kegiatan operasional dan memandu siswa serta staf untuk menghormati nilai-nilai tersebut (Husni & Hasyim, 2019).

## 7. Penyelesai Konflik

Dalam peran ini, kepala madrasah mengelola dan menyelesaikan konflik yang terjadi di lingkungan sekolah. Mereka harus memiliki keterampilan komunikasi dan negosiasi yang baik untuk menyelesaikan masalah antara siswa, guru, dan orang tua, serta menjaga suasana yang harmonis (Daulay, 2024).

## 8. Motivator

Kepala madrasah berfungsi sebagai motivator yang mendorong siswa dan staf untuk mencapai potensi penuh mereka. Mereka memberikan dukungan moral, mengakui pencapaian, dan menciptakan lingkungan yang menginspirasi untuk belajar dan berkarya (Ibrahim dkk., 2023).

## 9. Komunikator Efektif

Kepala madrasah juga harus menjadi komunikator yang efektif dengan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Mereka harus mampu menyampaikan visi, misi, dan tujuan sekolah dengan jelas, serta mendengarkan dan merespons masukan dari berbagai pihak (Izzatinnas, 2023).

Peran kepala madrasah yang beragam ini menunjukkan betapa kompleks dan pentingnya posisi tersebut dalam menentukan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Kepala madrasah yang efektif harus mampu menjalankan semua peran ini dengan

baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan serta tantangan dalam dunia pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif, yang dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menggali dan memahami secara mendalam mengenai peran dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pendapat, respon, atau pandangan individu terkait topik yang diteliti, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam (Ratnaningtyas dkk., 2022).

Model penelitian yang diterapkan adalah riset kepustakaan. Dalam model ini, peneliti mengumpulkan data melalui kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Riset kepustakaan melibatkan pengumpulan, pemilihan, dan analisis sumber-sumber literatur yang mendukung teori dan konsep yang dibahas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data teoritis yang menjadi dasar ilmiah yang kuat untuk mendukung analisis penelitian (Jaya dkk., 2023).

Pendekatan riset kepustakaan dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menilai berbagai literatur yang berkaitan dengan peran dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Data yang diperoleh dari literatur ini kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang topik yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengembangkan peran kepala madrasah dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) PUI Haurkolot adalah lembaga pendidikan dasar swasta yang berlokasi di Kecamatan Haurgeulis, sebuah daerah yang sedang berkembang di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Dikenal karena komitmennya terhadap pendidikan berkualitas yang berbasis nilai-nilai Islam, MIS PUI Haurkolot menawarkan berbagai keunggulan yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

Secara geografis, madrasah ini berada di lokasi strategis di area perkampungan desa, yang memberikan kemudahan akses ke berbagai fasilitas umum seperti pasar, pusat kesehatan, dan transportasi. Akses yang mudah ini sangat mendukung kegiatan sehari-hari bagi siswa, guru, dan staf. Fasilitas yang ada di madrasah ini meliputi ruang kelas yang nyaman, tempat ibadah, serta area bermain yang luas, ditambah dengan kantor administrasi yang memadai.

Kurikulum yang diterapkan di MIS PUI Haurkolot menggabungkan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam, yang bertujuan untuk memberikan siswa pengetahuan akademis sekaligus pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam. Selain

kegiatan belajar mengajar, madrasah ini juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni, olahraga, dan kegiatan keagamaan untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Para guru di madrasah ini adalah tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi, dengan kompetensi dalam bidang akademik serta pendidikan agama Islam. Mereka berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan bagi siswa dalam berperilaku dan berakhlak.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot juga memiliki prestasi yang membanggakan, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Siswa-siswa madrasah ini sering kali meraih penghargaan dalam berbagai lomba dan kompetisi, yang mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan. Selain itu, madrasah ini memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar dan aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitarnya. Dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini.

Secara keseluruhan, Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot adalah lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan akademik siswa serta pembentukan karakter dan akhlak yang baik. Dengan fasilitas yang lengkap, kurikulum yang terintegrasi, dan tenaga pendidik yang kompeten, madrasah ini terus berupaya untuk mencetak generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak.

## **2. Hasil Penelitian**

Pengembangan profesional guru dan staf merupakan salah satu tanggung jawab utama kepala madrasah. Literatur menggarisbawahi pentingnya pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan lainnya untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Di MI Swasta PUI Haurkolot, kepala madrasah secara rutin menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut untuk memastikan bahwa guru dan staf selalu mengikuti perkembangan pendidikan terkini. Kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola sumber daya madrasah, seperti sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas. Mereka harus mampu mengelola sumber daya tersebut secara efisien dan efektif guna mendukung kegiatan pendidikan. Berdasarkan dokumen internal, kepala madrasah di MI Swasta PUI Haurkolot berhasil memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Selain itu, kepala madrasah memegang peran penting dalam membentuk budaya sekolah yang positif dan religius. Mereka harus menanamkan nilai-nilai keislaman dan karakter yang baik kepada seluruh warga madrasah. Kepala madrasah di MI Swasta PUI Haurkolot aktif dalam mempromosikan nilai-nilai tersebut melalui berbagai program dan kegiatan sekolah. Kepala madrasah juga berfungsi sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat, membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa serta komunitas sekitar. Dokumen internal menunjukkan bahwa kepala madrasah di MI Swasta PUI Haurkolot berhasil melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan madrasah, yang menciptakan dukungan dan partisipasi yang tinggi dari masyarakat.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI

Haurkolot memiliki kepemimpinan yang kuat dan wawasan yang luas, sesuai dengan teori kepemimpinan pendidikan. Dalam teori ini, kepala sekolah atau madrasah berfungsi sebagai pemimpin instruksional yang diharapkan dapat mengarahkan visi dan misi sekolah, mengelola kurikulum, serta memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar (Leithwood, 1994). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di MI Swasta PUI Haurkolot telah berhasil menjalankan peran tersebut dengan baik melalui sejumlah program inovatif yang meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori pengembangan profesional yang menekankan pentingnya peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan dan workshop (Darling-Hammond dkk., 2017). Kepala madrasah secara rutin menyelenggarakan kegiatan pengembangan profesional yang berpengaruh positif terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan profesional yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak hanya meningkatkan kemampuan guru, tetapi juga turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di madrasah.

Manajemen sumber daya yang efektif juga menjadi peran penting yang ditemukan dalam penelitian ini. Temuan ini mendukung teori manajemen pendidikan yang menekankan pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif (Robbins & Coulter, 2020). Kepala madrasah di MI Swasta PUI Haurkolot menunjukkan kemampuan yang baik dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mendukung operasional dan kegiatan pendidikan.

Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam membentuk budaya sekolah yang positif dan religius, yang sesuai dengan teori budaya organisasi (Schein, 2010). Kepala madrasah aktif mempromosikan nilai-nilai keislaman dan karakter yang baik melalui berbagai program dan kegiatan, menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa.

Terakhir, peran kepala madrasah sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat menekankan pentingnya keterlibatan dan dukungan komunitas dalam pendidikan (Epstein, 2001). Kepala madrasah berhasil menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar, yang meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap kegiatan madrasah.

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di madrasah. Kepemimpinan yang efektif dari kepala madrasah mempengaruhi pengelolaan internal madrasah serta hubungan eksternal dengan komunitas. Oleh karena itu, untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, diperlukan kepala madrasah yang memiliki visi, kompetensi, dan kemampuan manajerial yang baik. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa program pengembangan profesional untuk kepala madrasah harus terus ditingkatkan untuk memperkuat peran mereka dalam memajukan madrasah.

## **KESIMPULAN**

Peran dan fungsi kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta PUI Haurkolot sebagai

pemimpin pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam mengembangkan pendidikan berkualitas yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Kepala madrasah tidak hanya mengelola manajemen sekolah, tetapi juga menjadi contoh dalam mengamalkan ajaran agama bagi seluruh anggota madrasah. Dengan menerapkan kurikulum terintegrasi dan berbagai program ekstrakurikuler, madrasah ini berhasil menghasilkan siswa yang unggul, baik dalam aspek akademik maupun karakter.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan fasilitas yang memadai dan dukungan dari masyarakat sekitar sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, kepala madrasah juga berhasil dalam mengelola sumber daya manusia dan administrasi sekolah dengan baik untuk mendukung kelancaran proses pendidikan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi kepala madrasah, seperti perubahan tuntutan dalam bidang pendidikan dan teknologi.

Untuk memastikan kualitas pendidikan di madrasah ini tetap terjaga dan berkembang, disarankan agar kepala madrasah terus meningkatkan kompetensi dan keterampilannya melalui pelatihan serta pendidikan lanjutan. Selain itu, penting untuk melibatkan lebih banyak orang tua dan masyarakat dalam kegiatan madrasah untuk mendukung pendidikan secara menyeluruh.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya bisa lebih fokus pada dampak spesifik dari program ekstrakurikuler terhadap perkembangan karakter siswa, serta strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengatasi tantangan pendidikan di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di madrasah-madrasah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ausat, A. M. A., Suherlan, S., Peirisal, T., & Hirawan, Z. (2022). The effect of transformational leadership on organizational commitment and work performance. *Journal of Leadership in Organizations*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22146/jlo.71846>
- Darling-Hammond, L., Hyster, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Learning Policy Institute.
- Daulay, N. (2024). Strategi kepala madrasah dalam pengelolaan konflik di MAN 3 Banda Aceh [Skripsi, UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/35105/>
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnership: Preparing educators and improving schools*. Westview.
- Fauzia, H. H., Rubini, B., & Sunaryo, W. (2018). Kepemimpinan situasional dan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan komitmen guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.787>
- Fuadah, U. N. N. (2020). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi pencak silat Pagar Nusa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk [Skripsi, IAIN Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/1494/>
- Gandi, M. W., Darmono, D., Nuruzzaman, M., & Wahyuni, I. (2022). Pengaruh

- kepemimpinan distributif dan kewirausahaan kepala sekolah terhadap pencapaian SNP di SMK Negeri 1 Pajangan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpts.v4i1.48514>
- Hasanah, R., Mansur, R., & Mustafida, F. (2021). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Dampit Kabupaten Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), Article 2. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/11640>
- Hidayat, S. N., Herawan, E., & Prihatin, E. (2019). Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SMK se-Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v1i1.3757>
- Husni, M., & Hasyim, M. (2019). Konsep kepala madrasah dalam mengembangkan budaya mutu akademik religius | PALAPA. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 77–108. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i1.37>
- Ibrahim, M., Marhama, & Alya, N. (2023). Kepala madrasah sebagai motivator. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v5i2.8022>
- Izzatinnas, M. A. (2023). Pengaruh gaya komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Depok [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76783>
- Jaya, G. P., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat penelitian dengan model pendekatan telaah kepustakaan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494>
- Komarelkhat, K. (2020). Peran kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. *PERSPEKTIF: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 13(02), Article 02. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/perspektif/article/view/4478>
- Leithwood, K. (1994). Leadership for school restructuring. *Educational Administration Quarterly*, 30(4), 498–518. <https://doi.org/10.1177/0013161X94030004006>
- Lesminadi, G., Hardjono, H., & Agustin, R. W. (2021). Servant leadership ditinjau dari penyesuaian sosial pada alumni program pengembangan kepemimpinan Compassion Indonesia. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/jip.v6i2.55890>
- Mubarak, R. (2022). Kepala madrasah sebagai pemimpin (leader) pendidikan. *JANACITTA*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v5i2.1901>
- Mu'in, B., Ahid, N., & Hamida, I. M. (2023). Peran kepala madrasah serta guru dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.30762/allimna.v2i02.1433>
- Murni. (2020). Kepemimpinan kepala madrasah di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i3.8217>

- Putri, E. L., & Sucitra, D. A. (2024). Kepemimpinan instruksional kepala sekolah: Literature review. *JURNAL MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*, 12(1), Article 1. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/view/29573>
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syarifuddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, A., M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. A. (2020). *Management, Global Edition*. Pearson Higher Ed.
- Sahrodin. (2024). Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru narasikan. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(3), Article 3. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/272>
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership*. John Wiley & Sons.
- Sukatin, A., Amalia, N., Amaliah, D. N., Ribowo, I., Disepti, & Nasihin, M. D. (2021). Upayah menjadikan pemimpin karismatik guna meningkatkan kepercayaan diri serta wawasan dalam pendidikan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10486>
- Wahyudi, A., Narimo, S., & Wafroturohmah, W. W. (2020). Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal VARIDIKA*, 31(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/varidika.v31i2.10218>